

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berpijak pada hasil analisis terhadap fenomena dan seluruh hipotesis penelitian, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial ditemukan bahwa kompetensi manajerial mampu mempengaruhi pengendalian internal secara positif dan signifikan. Hal ini mendasari kesimpulan bahwa ketika kompetensi manajerial yang tinggi maka secara pengendalian internal juga dapat dilaksanakan secara optimal.
2. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial ditemukan bahwa kompetensi manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila kompetensi manajerial yang tinggi maka tingkat pengelolaan keuangan juga cenderung lebih dilaksanakan secara efisien dan efektif.
3. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial ditemukan bahwa kompetensi manajerial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mendasari kesimpulan bahwa apabila kompetensi manajerial yang tinggi dari kepala sekolah maka tingkat kualitas laporan keuangan juga cenderung baik dan sesuai dengan standar.
4. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial ditemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena itu dapat disimpulkan bahwa ketika pengendalian internal dilaksanakan secara optimal

maka tingkat kualitas laporan keuangan juga akan lebih baik dan cenderung sesuai dengan standar.

5. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi parsial ditemukan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena itu dapat disimpulkan bahwa apabila pengelolaan keuangan dilaksanakan secara efektif dan efisien maka tingkat kualitas laporan keuangan cenderung baik dan sesuai dengan standar.
6. Berdasarkan hasil pengujian mediasi ditemukan bahwa pengendalian internal mampu memediasi pengaruh kompetensi manajerial terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian pengendalian internal berperan penting pada setiap upaya peningkatan kualitas laporan keuangan sekolah demi menjaga seluruh aktivitas sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan menjamin aktivitas penggunaan keuangan sekolah sehingga dapat terjaga dan menghasilkan laporan yang dapat dipercaya. Pengendalian internal juga menjamin proses pembuatan laporan keuangan sekolah terawasi dan mendapat penilaian secara wajar. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa pengendalian internal berperan sebagai variabel mediasi semu/*half mediator*.
7. Berdasarkan hasil pengujian mediasi ditemukan bahwa pengelolaan keuangan mampu memediasi pengaruh kompetensi manajerial terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga disimpulkan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan hanya dapat terjadi apabila tingkat pengelolaan keuangan dan kompetensi manajerial kepala sekolah berada pada level yang tinggi atau baik. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berperan sebagai variabel mediasi semu/*half mediator*.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian pada model penelitian maka dapat diperoleh saran penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel kompetensi manajerial ditemukan bahwa dimensi yang memiliki nilai terendah adalah kompetensi perencanaan, sehingga berdasarkan hasil tersebut maka setiap Yayasan sekolah Katolik kota Medan harus secara rutin memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada seluruh kepala sekolah dalam menyusun perencanaan keuangan sekolah sehingga kepala sekolah mampu merencanakan penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel pengendalian internal ditemukan bahwa dimensi yang memiliki nilai terendah adalah pengawasan. Berdasarkan hasil tersebut maka Yayasan sekolah Katolik kota Medan dapat membentuk tim atau divisi khusus yang secara rutin memberikan pengawasan terhadap aktivitas ataupun kegiatan sekolah sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam mengawasi setiap aktivitas dari seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel pengelolaan keuangan ditemukan bahwa dimensi yang memiliki nilai terendah adalah efisiensi. Berdasarkan hasil tersebut maka disarankan Yayasan sekolah Katolik kota Medan secara rutin melakukan audit terhadap aktivitas pengelolaan keuangan agar setiap alokasi dana sekolah dapat sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan yang selanjutnya dapat berdampak terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran.
4. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel kualitas laporan keuangan ditemukan bahwa dimensi yang memiliki nilai terendah adalah dapat dipahami.

Berdasarkan hasil tersebut maka disarankan Yayasan sekolah Katolik kota Medan untuk memberikan pelatihan kepada kepala sekolah, bendahara sekolah dan tata usaha sekolah tentang tata cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan juga menggunakan redaksi yang mudah dimengerti, disertai dengan penjelasan agar seluruh pihak yang membaca laporan keuangan dapat mengerti dan memahami kondisi keuangan sekolah.

5.3 Implikasi Penelitian

Akhir pembahasan disampaikan hasil refleksi berkaitan dengan implikasi temuan penelitian. Temuan penelitian memiliki implikasi secara teoritis dan praktis, seperti diuraikan sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menggunakan dua teori dasar (*grand theory*) sebagai pendukung utama, yakni *agency theory* dan *stake holders theory*. Penggunaan teori ini menunjukkan kekuatan dalam menilai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam merealisasikan peraturan dan target kerja. *Stake holders theory* juga dapat dimanfaatkan untuk menilai kontribusi kepala sekolah terhadap seluruh aktivitas, seperti pengendalian, pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Penentuan kepala sekolah sebagai objek penelitian juga dapat menjadi indikator bahwa pimpinan dapat menjadi objek kajian dan seluruh kinerjanya dapat diukur.

Penelitian dilaksanakan pada organisasi pendidikan *non-profit*. Variabel yang digunakan pada penelitian berasal dari kebiasaan pada organisasi yang berorientasi pada profit. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian lanjutan

terkait pengimplementasian prinsip-prinsip akuntansi pada organisasi *non-profit* yang bertujuan untuk mengukur tingkat transparansi hingga akuntabilitas organisasi.

5.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat memberi implikasi bagi Yayasan dan pengambil kebijakan pada sekolah-sekolah Katolik di Kota Medan untuk melakukan berbagai hal demi meningkatkan kompetensi manajerial kepala sekolah. Pelatihan penyusunan anggaran dan pengelolaan anggaran, seperti perencanaan, penggunaan, pencatatan dan pelaporan merupakan rekomendasi yang bermanfaat. Temuan penelitian juga berimplikasi kepada kepala sekolah supaya terus menerus menciptakan budaya transparansi pada setiap aktivitas keuangan, demi penciptaan aktivitas keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel.

Temuan juga berimplikasi pada kewajiban kepala sekolah untuk terus menerus mengembangkan sistem pengendalian internal, terutama sistem pengawasan penggunaan dan evaluasi pengelolaan keuangan. Hal ini akan berdampak pada pelaksanaan pengelolaan keuangan yang terjaga dan akuntabel. Kepala sekolah harus terus menerus menyempurnakan sistem perencanaan, penggunaan dan akuntabilitas keuangan. Hal ini akan menjamin transparansi, partisipasi dan akuntabilitas secara berkelanjutan. Penyempurnaan sistem dapat membantu kepala sekolah dalam pengawasan setiap proses penggunaan keuangan, dan menentukan langkah-langkah efektif dan efisien.

Temuan juga berimplikasi pada pihak pengelola keuangan sekolah untuk merencanakan, mengelola keuangan secara efisien, efektif dan transparan, serta merumuskan laporan keuangan sesuai standar dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengelola keuangan dapat memilih berbagai alternatif model pelaporan. Peneliti mengajarkan agar pengelola keuangan dapat meninggalkan

model *Line item budgeting* atau *traditional budgeting*, sebab selain telah using, juga banyak mengandung kelemahan. Laporan keuangan sebaiknya menyerupai laporan keuangan tahunan perusahaan atau organisasi nirlaba lain, dengan menampilkan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas. Hal ini membuat sekolah dapat menilai kinerja pada aspek yang lebih luas.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang mengundang peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis permasalahan dan fenomena yang terjadi. Peneliti berikut dapat menggunakan teknik analisis tambahan yang berorientasi pada pendekatan data kualitatif agar dapat memperoleh kondisi yang lebih komprehensif dan mendalam. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yang dilakukan pada periode *post pandemi* atau sudah memasuki periode pasca-pandemi, sehingga kondisi perilaku responden hanya tergambar pada periode singkat. Penelitian pada periode yang lebih panjang dapat mengetahui perubahan perilaku pada rentang yang panjang, dengan menggunakan pendekatan *longitudinal*. Keterbatasan kondisi pasca pandemi juga membatasi gerak peneliti untuk mendapat informasi lebih detail dan mendalam. Peneliti berikut perlu memperluas jangkauan dalam mendapat data dan memperdalam lewat berbagai teknik interview dan komunikasi secara intensif.